

CASCADING DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pembangunan Ketenagakerjaan di Provinsi Sulawesi Utara	Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	71,05
2	Terbangunnya permukiman transmigrasi dalam kawasan transmigrasi sebagai tempat tinggal dan tempat berusaha yg layak	Persentase Satuan Permukiman Transmigrasi yang dibangun dan dikembangkan	20%

KEPALA DINAS

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Persentase kepuasan pegawai atas pelayanan kesekretariatan	86%
		Persentase Barang Milik Daerah/Negara yang layak fungsi	76%
		Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang akurat dan akuntabel	96%
		Nilai SAKIP Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	BB
		Persentase terlaksananya Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	95%
2	Meningkatnya Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai Indikator Perencanaan Tenaga Kerja	8.96

SEKRETARIS

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terpenuhinya administrasi umum perangkat daerah	Persentase kehadiran dalam acara yang diundang	95%
2	Terpenuhinya administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase penyerapan anggaran Disnakertrans Prov. Sulut	95%
3	Terpenuhinya administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persentase cakupan pelayanan administrasi kepegawaian	100%
4	Terpenuhinya administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	Persentase jumlah aset yang tercatat	100%
5	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Rata-rata persentase kinerja ASN Disnakertrans Prov. Sulut	95%

Kasubag Umum

6	Terlaksananya pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase barang milik daerah di Disnakertrans Prov. Sulut dalam kondisi baik	96%
7	Terlaksananya pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase realisasi pengadaan	100%
8	Terlaksananya perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase keterpaduan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja	100%
9	Terlaksananya penyusunan Perencanaan Tenaga Kerja (RTK)	Jumlah dokumen perencanaan tenaga kerja	5 dokumen

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Program Peningkatan Produktivitas	200 perusahaan
	Peningkatan Kualitas Pelayanan Penempatan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja yang Ditempatkan (Dalam dan Luar Negeri) Melalui Mekanisme Layanan Antar Kerja Lintas Daerah Kabupaten Kota Dalam Satu Daerah Provinsi	60%
	Meningkatnya Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai Penduduk dan Tenaga Kerja	5,90
		Nilai Kesempatan Kerja	10,44
Nilai Pelatihan dan Kompetensi Kerja		9,22	
	Nilai Produktivitas Tenaga Kerja	4,42	

KABID LATPENTA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya lembaga pelatihan kerja yang terakreditasi	Persentase LPK yang terakreditasi	20%
2	Meningkatnya pelatihan produktivitas tenaga kerja	Jumlah PMI Purna yang dilatih kewirausahaan	50 orang
3	Meningkatnya nilai indikator pelatihan dan kompetensi kerja dalam Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai tingkat kapasitas pelatihan kerja	2,18
		Nilai Tingkat kelulusan pelatihan kerja	6,01
		Nilai tingkat lembaga latihan yang terakreditasi	1,06

Kepala Seksi Pelatihan dan Produktivitas Kerja

4	Meningkatnya nilai indikator produktivitas tenaga kerja dalam Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai tingkat produktivitas tenaga kerja	4,17
		Nilai laju pertumbuhan PDRB per tenaga kerja	0,27

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pencari kerja yang ditempatkan melalui Pameran Bursa Kerja	Jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia dalam suatu wilayah provinsi	1000 lowongan
		Jumlah Pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan dalam event job fair	600 orang

Kepala Seksi Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri dan Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Perusahaan yang Menerapkan PP/PKB/LKS Bipartit, Struktur Skala Upah dan Kepesertaan Jamsostek serta Penyelesaian Perselisihan HI yang Diselesaikan	Persentase Perusahaan yang Menerapkan Tata Kelola Kerja yang Layak PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah dan Terdaftar Peserta BPJS Ketenagakerjaan	40%
		Persentase Perselisihan Hubungan Industrial yang Diselesaikan Melalui Perjanjian Bersama oleh Mediator Hubungan Industrial	70%
2	Meningkatnya Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai Indikator Hubungan Industrial	2,90
		Nilai Indikator Pengupahan dan Kesejahteraan Pekerja	8,10
		Nilai Indikator Jaminan Sosial Tenaga Kerja	10,00

KABID HI DAN JAMSOS

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kab/Kota yang menerapkan UMK sesuai peraturan perundangan	Jumlah kab/kota yang menetapkan UMK sesuai dengan peraturan perundangan	1 kab/kota
2	Meningkatnya perusahaan yang menerapkan Struktur Skala Upah	Persentase perusahaan yang sudah menyusun struktur skala upah	15%
3	Meningkatnya Perusahaan yang terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan	Persentase perusahaan yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan	75%

Kepala Seksi Pengupahan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

4	Meningkatnya nilai indikator pengupahan dan kesejahteraan pekerja dalam Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai proporsi upah rata-rata perjam terhadap UMP per jam	8,10
5	Meningkatnya nilai indikator jaminan sosial tenaga kerja dalam Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai tingkat perusahaan yang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan	4,00
		Nilai tingkat pekerja penerima upah dan pekerja bukan penerima upah yang terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan aktif	6,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Verifikasi dan rekapitulasi keanggotaan pada organisasi pengusaha, federasi dan konfederasi serikat pekerja/serikat buruh serta non afiliasi	Rekapitulasi tahunan jumlah anggota serikat pekerja/serikat buruh di perusahaan	14.000 orang
2	Meningkatnya perusahaan yang memiliki PP/PKB	Persentase perusahaan yang memiliki PP/PKB	60%
3	Meningkatnya perusahaan yang memahami dan memiliki LKS Bipartit	Persentase perusahaan yang telah membentuk LKS Bipartit	10%
4	Meningkatnya nilai indikator Hubungan Industrial dalam Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai tingkat PP yang disahkan	0,18
		Nilai tingkat PKB yang didaftarkan	0,15
		Nilai tingkat LKS Bipartit di perusahaan	0,16

Kepala Seksi Persyaratan Kerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Peningkatan Perlindungan Tenaga Kerja, Menciptakan Rasa Keadilan Dalam Dunia Usaha dan Pengembangan Sistem Pengawasan Ketenagakerjaan	Persentase Perusahaan yang Menerapkan Peraturan Perundangan Bidang Ketenagakerjaan	80%
		Persentase Pelimpahan Kasus Ketenagakerjaan yang Diselesaikan Tidak Sampai Tahap Penyidikan	100%
2	Meningkatnya Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai Indikator Kondisi Lingkungan Kerja	4,37

KABID PENGAWASAN
KETENAGAKERJAAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kepatuhan Badan Usaha/Perusahaan terhadap Norma Kerja, Jamsos, Perempuan dan Anak	Jumlah perusahaan yang mendaftar Wajib Laporkan Ketenagakerjaan Perusahaan (WLKP) Online	3150 perusahaan
		Jumlah perusahaan yang menerapkan norma kebebasan berserikat	3150 perusahaan
		Jumlah perusahaan yang menerapkan Norma Waktu Kerja dan Waktu Istirahat (WKWI)	3150 perusahaan
		Jumlah perusahaan yang menerapkan Norma Pengupahan	3150 perusahaan
		Jumlah perusahaan yang menerapkan Norma Kerja Perempuan	3150 perusahaan
2	Meningkatnya nilai indikator kondisi lingkungan kerja dalam Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai tingkat kepatuhan wajib laporkan ketenagakerjaan dalam perusahaan	0,97

Kepala Seksi Pengawasan Norma Kerja, Jaminan Sosial, Perempuan dan Anak

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kepatuhan Badan Usaha/Perusahaan terhadap Norma K3	Jumlah perusahaan yang menerapkan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja	300 perusahaan
		Jumlah tenaga kerja yang mengikuti pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja / K3	30 orang
	Meningkatnya nilai indikator kondisi lingkungan kerja dalam Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai tingkat penerapan SMK3 di perusahaan	0,61
		Nilai tingkat kecelakaan kerja	2,87

Kepala Seksi Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya Lokasi Permukiman Transmigrasi yang Layak Huni, Layak Berkembang dan Layak Lingkungan	Persentase Kawasan Transmigrasi yang Difasilitasi Penetapannya	20%

KABID KETRANSMIGRASIAN

	Persentase Satuan Pemukiman Transmigrasi yang Difasilitasi Pembinaannya	60%
	Rekapitulasi Sertifikat Tanah Transmigrasi yang Diterbitkan	388 sertifikat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas lembaga pelatihan, Kompetensi Tenaga Kerja, Mutu Manajemen dan Pelayanan Administasi serta Institusi Lembaga	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi BNSP	65%
		Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan lembaga	85%
		Persentase BMD dan BMN yang layak fungsi	75%
		Persentase penyusunan dokumen laporan-laporan tepat waktu	100%

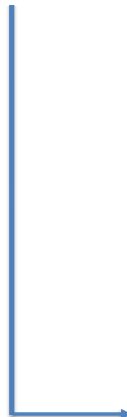
Kepala UPTD Balai Pelatihan Tenaga Kerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pelayanan terhadap kebutuhan administrasi umum, keuangan dan barang dan jasa	Penyerapan anggaran	95%
		Persentase aset yang tercatat	100%
		Persentase kehadiran dalam acara yang diundang	95%
		Persentase pelayanan administrasi kepegawaian	100%
2	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase barang milik daerah di UPTD dalam kondisi naik	96%
3	Terlaksananya pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase realisasi pengadaan	100%
4	Tersedianya laporan capaian kinerja dan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun akuntabel dan tepat waktu	100%

Kepala Sub Bagian Tata Usaha

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kompetensi calon tenaga kerja	Persentase penyerapan lulusan pelatihan	55%
2	Mengembangkan Pengkajian Pelatihan Penerapan dan Bimbingan kerja	Jumlah Kabupaten/Kota yang mendapatkan Pelatihan Penerapan dan Bimbingan kerja	5 Kab/Kota

Kepala Seksi Pelatihan Tenaga Kerja



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Keselamatan Kerja dan Hiperkes diperusahaan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta mutu pelayanan dalam hal tindak lanjut pengaduan kasus tenaga kerja	Persentase Pengujian Lingkungan Kerja dan Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja di perusahaan Persentase pengaduan kasus tenaga kerja yang diselesaikan Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan lembaga	85% 92% 90%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Melaksanakan Akreditasi UPTD Balai Pelatihan Tenaga Kerja Kelas A	Jumlah program pelatihan yang diakreditasi	6 program
2	Melaksanakan Sertifikasi Instruktur	Tersertifikasinya Instruktur	2 orang
3	Mengembangkan kerjasama pelatihan keterampilan bagi calon tenaga kerja	Jumlah Kerjasama/MOU dengan Stakeholders	10 MOU

Kepala UPTD Balai Pengawasan Tenaga Kerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pelayanan terhadap kebutuhan administrasi umum, keuangan dan barang dan jasa	Penyerapan anggaran	95%
		Persentase aset yang tercatat	100%
		Persentase kehadiran dalam acara yang diundang	95%
		Persentase pelayanan administrasi kepegawaian	100%
2	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase barang milik daerah di UPTD dalam kondisi baik	96%
3	Terlaksananya pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase realisasi pengadaan	100%
4	Tersedianya laporan capaian kinerja dan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	Jumlah laporan kinerja dan keuangan yang disusun akuntabel dan tepat waktu	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Penyelesaian Kasus pengaduan tenaga kerja	Persentase pelaporan kasus ketenagakerjaan yang ditindaklanjuti	100%

Kepala Seksi Pengembangan Mutu dan Sertifikasi Pelatihan

Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Kepala Seksi Pemeriksaan Pengaduan dan Pelaporan Tenaga Kerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terciptanya kondisi lingkungan kerja yang higienis, aman dan nyaman agar tenaga kerja bekerja di perusahaan selamat dan produktif	Jumlah perusahaan yang dilakukan Pengujian Lingkungan Kerja	150 perusahaan
2	Meningkatnya derajat kesehatan tenaga kerja di perusahaan	Jumlah tenaga kerja di perusahaan yang diperiksa derajat kesehatannya	500 orang



Kepala Seksi Hiperkes